



Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa “Tanjung Abadi” Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik (Studi Kasus Pada Bumdes Desa Tanjung Kecamatan Kabupaten Gresik)

Arys Arya Anfield^{1*}, Muhammad Taufiq Hidayat²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

1222100081@surel.untag-sby.ac.id^{1*}, taufikhidayat@untag-sby.ac.id²

Korespondensi penulis: 1222100081@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. Tanjung Abadi Village-Owned Enterprise (BUMDes), located in Tanjung Village, Kedamean Subdistrict, Gresik Regency, was established with the aim of managing businesses that can improve the welfare of the village community through the management of revolving funds and various other business units. This research uses a qualitative approach with a descriptive analysis method to evaluate the application of accounting principles in the BUMDes financial statements. The focus of the analysis includes revenue recognition, asset management, and the presentation of transparent and accountable financial statements. The analysis shows that BUMDes Tanjung Abadi has implemented accounting principles in accordance with applicable standards, such as the use of historical costs and the accrual basis. However, there are several challenges faced, including limited initial capital which is the main issue. The absence of contributions from founders or other sources can hinder further business development. Apart from that, uncertainty in revenue recognition is also a concern, especially when revenue is recognized without receipts as proof of payment.

Keywords: Accounting, BUMDes, Community Welfare, Financial Management, Transparency.

Abstrak. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tanjung Abadi, yang berlokasi di Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik, didirikan dengan tujuan untuk mengelola usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan dana bergulir dan berbagai unit usaha lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam laporan keuangan BUMDes. Fokus analisis mencakup pengakuan pendapatan, pengelolaan aset, serta penyajian laporan keuangan yang bersifat transparan dan akuntabel. Analisis menunjukkan bahwa BUMDes Tanjung Abadi telah menerapkan prinsip akuntansi sesuai standar yang berlaku, seperti penggunaan biaya historis dan dasar akrual. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, termasuk keterbatasan modal awal yang menjadi isu utama. Ketidakhadiran kontribusi dari pendiri atau sumber lain dapat menghambat pengembangan usaha lebih lanjut. Selain itu, ketidakpastian dalam pengakuan pendapatan juga menjadi perhatian, terutama saat pendapatan diakui tanpa kuitansi sebagai bukti pembayaran.

Kata kunci: Akuntansi, BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat, Pengelolaan Keuangan, Transparansi.

1. LATAR BELAKANG

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peranan yang signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal di Indonesia, dengan tujuan untuk mengelola potensi ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak BUMDes yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan sistem akuntansi yang efisien, termasuk dalam pembuatan laporan keuangan. Salah satu acuan yang relevan untuk membantu hal ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang dibuat khusus untuk usaha kecil dan menengah, termasuk Badan Usaha

Milik Desa.

Penerapan SAK ETAP diharapkan dapat mendukung BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK ETAP tidak hanya menyampaikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan BUMDes, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Namun, berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa BUMDes yang masih belum mengimplementasikan SAK ETAP secara penuh dalam penyajian laporan keuangannya.. Beberapa laporan hanya mencakup elemen dasar seperti neraca dan laporan laba rugi, tanpa memenuhi semua komponen yang diatur dalam SAK ETAP. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara teori akuntansi dan praktik yang diterapkan di lapangan, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya akuntansi di kalangan pengelola BUMDes.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis penerapan akuntansi pada BUMDes "Tanjung Abadi" di Desa Tanjung yang terletak di Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana BUMDes ini menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama proses tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola BUMDes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka serta mendukung pengembangan ekonomi desa secara berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi sektor Publik

Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang diterapkan oleh lembaga pemerintah atau penyedia layanan publik untuk menjamin akuntabilitas kepadamasyarakat. (Pasaribu & Mulyani, 2019) Sistem ini meliputi proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara. (Penatari et al., 2020)

Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, desa merupakan suatu komunitas hukum yang memiliki area wilayah tertentu dan memiliki wewenang untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat lokal. (Mahmudah, 2019) Proses ini dilaksanakan atas inisiatif masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang dihormati dalam struktur pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Saragih

& Harahap, 2023).

Desa adalah unit terkecil dalam struktur pemerintahan di Indonesia yang memiliki wilayah administrasi dan masyarakatnya sendiri. (Maulina, 2022) Sebagai bagian dari sistem pemerintahan, desa berfungsi untuk mengelola urusan pemerintahan dan pembangunan yang langsung bersentuhan dengan kehidupan warganya. (Sanggrama, 2020) Desa memiliki potensi untuk mengembangkan ekonomi lokal melalui berbagai usaha, baik yang berbasis pada pertanian, kerajinan, maupun sektor lainnya, yang bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat. (Achadiyah, 2019)

Bumdes

Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDesa, merupakan suatu entitas usaha yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh Desa melalui investasi langsung dari kekayaan Desa yang telah dipisahkan. (Suharti & Ardiansyah, n.d.) Manajemen BUMDes melibatkan berbagai hal, termasuk pengelolaan keuangan dan transparansi dalam pelaporan. (Riyadi, 2020) Keberhasilan BUMDes bergantung pada pengelolaan yang efisien, yang mencakup perencanaan keuangan, pencatatan transaksi yang tepat, dan membuat laporan keuangan dengan mengikuti peraturan akuntansi yang berlaku. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan penting agar tercipta rasa memiliki dan memastikan kelangsungan usaha. (Dyah *et al.*, 2021) Dengan pengelolaan yang tepat, BUMDes dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. (Wahyudi & Fitriah, 2021).

Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses yang mencakup pencatatan, pengelompokan, peringkasan, pengelolaan, serta penyajian data serta transaksi yang terjadi berkaitan dengan aspek keuangan. (Arianti, 2020) Tujuan dari akuntansi adalah untuk memudahkan pemahaman informasi tersebut oleh pihak-pihak yang memerlukan untuk membuat Keputusan dan tujuan lainnya. (Nurizki, 2020) Akuntansi berfungsi sebagai sistem informasi yang menyediakan data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan keadaan perusahaan. (Andini & Praptono, 2021) Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2019, akuntansi melibatkan identifikasi, pencatatan, serta penyampaian informasi ekonomi untuk memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang tepat bagi para pengguna informasi tersebut. (Pamungkas, 2019) Berdasarkan berbagai definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem proses pencatatan yang menghasilkan informasi keuangan untuk pihak-pihak

yang berkepentingan terkait dengan aktivitas dan kondisi suatu perusahaan. (Wardana, 2019)

Sak Etap

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2011, Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah pedoman akuntansi yang ditujukan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik. (Ikyarti, 2019) SAK ETAP memberikan kesempatan bagi entitas untuk menyusun laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak eksternal, seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit. (Fisabil & Salsabila, 2021)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam menganalisis penerapan akuntansi di BUMDes Tanjung Abadi. Metode ini dipilih karena mampu memberikan wawasan mendalam mengenai praktik akuntansi yang diterapkan serta tantangan yang dihadapi oleh pengelola BUMDes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk secara sistematis dan faktual menggambarkan kondisi akuntansi yang ada di BUMDes tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan hasil penelitian mengenai Analisis penerapan akuntansi pada badan usaha milik desa “tanjung abadi” desa Tanjung kecamatan kedamean kabupaten gresik yang telah penelitalakukan melalui teknik pengumpulan data wawancara dan juga observasi. (Amaliyah, 2019) Berdasarkan penjelasan teoritis yang telah disampaikan sebelumnya, serta tinjauan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan. (Batubara, 2019) Oleh karena itu, hal ini dapat dijadikan pedoman dalam membahas penilaian serta penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Tanjung Abadi. Untuk analisis yang sistematis, dilakukan penilaian terhadap setiap unsur laporan keuangan secara terpisah.

Tabel 1. Tabel Neraca BUMDES Tanjung Abadi

1.1.00.00.	Aset Lancar	
1.1.01.00.	Kas	3,124,894,142.00
1.1.02.00.	Kas Setara Kas	00.00
1.1.03.00.	Piutang	3,586,034,472.00
1.1.04.00.	Cadangan Kerugian Piutang	(811,000,000.00)
1.1.05.00.	Rekening antar Kantor	00.00
1.1.06.00.	Investasi	00.00
1.2.00.00.	Aset Tidak Lancar	
1.2.01.00.	Aktiva Tetap dan Inventaris	881,395,000.00
1.2.02.00.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	(358,989,308.67)
1.2.03.00.	Aset Tak Berwujud	16,680,000.00
1.2.04.00.	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(11,096,666.67)
1.2.05.00.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	00.00
1.3.00.00.	Aset Lain-lain	
1.3.01.00.	Aset Lain- lain	575,000,000.00
Jumlah Aset		7,002,917,638.66
2.1.00.00.	Utang Jangka Pendek	
2.1.01.00.		00.00
2.1.02.00.	Utang Biaya Operasional	00.00
2.1.03.00.	Utang Pajak	00.00
2.1.04.00.	Utang Pembagian Laba	1,745,000.00
2.1.05.00.	Utang Jangka Pendek Lainnya	00.00
2.2.00.00.	Utang Jangka Panjang	
2.2.01.00.	Utang Bank	00.00
2.2.02.00.	Utang Jangka Panjang Lainnya	00.00
Jumlah Utang		1,745,000.00
3.0.00.00.	Modal	
3.1.00.00.	Modal Disetor	
3.1.01.00.	Modal Masyarakat dan Desa	2,657,110,900.00
3.1.02.00.	Modal Lain-lain	00.00
3.2.00.00.	Laba Rugi	
3.2.01.00.	Laba Ditahan	3,837,227,605.66
3.2.02.00.	Laba Rugi Berjalan	502,303,133.00
Jumlah Modal		7,001,172,638.66
	Jumlah liabilitas+ekuitas	7,002,917,638.66

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA "TANJUNG ABADI" DESA TANJUNG KECAMATAN KEDAMEAN KABUPATEN GRESIK (STUDI KASUS PADA BUMDES DESA TANJUNG KECAMATAN KABUPATEN GRESIK)

Tabel 2. Laporan Laba Rugi BUMDES Tanjung Abadi

PENDAPATAN			
4.1.00.00. Pendapatan Usaha	S.D BULAN LALU BULAN INI S.D BULAN INI		
4.1.01.01. Pendapatan Jasa Piutang SPP	797,912,500.00	78,042,500.00	875,955,000.00
4.1.01.02. Pendapatan Jasa Piutang UEP	24,187,500.00	2,687,500.00	26,875,000.00
4.1.01.03. Pendapatan Jasa Piutang Lembaga Lain	00.00	00.00	00.00
4.1.01.04. Pendapatan Denda Piutang SPP	00.00	00.00	00.00
4.1.01.05. Pendapatan Denda Piutang UEP	00.00	00.00	00.00
4.1.01.06. Pendapatan Denda Piutang Lembaga Lain	00.00	00.00	00.00
4.1.02.01. Pendapatan Dividen Usaha 1	00.00	00.00	00.00
4.1.02.02. Pendapatan Dividen Usaha 2	00.00	00.00	00.00
4.1.02.03. Pendapatan Dividen Usaha 3	00.00	00.00	00.00
4.1.02.99. Pendapatan Usaha Lainnya	00.00	00.00	00.00
Jumlah 4.1.00.00. Pendapatan Usaha	822,100,000.00	80,730,000.00	902,830,000.00
5. BEBAN			
5.1.00.00. Beban Usaha			
5.1.01.01. Beban Gaji PO	127,540,000.00	25,509,000.00	153,049,000.00
5.1.01.02. Beban Gaji Pegawai	00.00	1,000,000.00	1,000,000.00
5.1.01.03. Beban Honor Verifikator	10,455,000.00	00.00	10,455,000.00
5.1.01.04. Beban Honor Pengawas	2,050,000.00	2,050,000.00	4,100,000.00
5.1.01.05. Beban Honor Penasihat	16,500,000.00	6,600,000.00	23,100,000.00
5.1.01.06. Beban Honor Tim Penanganan Masalah	00.00	00.00	00.00
5.1.01.07. Beban Honor Tim Pendanaan	00.00	00.00	00.00
5.1.01.08. Beban Honor Petugas Keamanan dan Kebersihan	1,750,000.00	700,000.00	2,450,000.00
5.1.02.01. Beban Tunjangan Jabatan	15,241,000.00	5,192,000.00	20,433,000.00
5.1.02.02. Beban Tunjangan Komunikasi	5,600,000.00	2,200,000.00	7,800,000.00

		0	
5.1.02.03. Beban Tunjangan Hari Raya	30,925,000.00	00.00	30,925,000.00
5.1.02.04. Beban Tunjangan Asuransi/BPJS	6,000,000.00	1,200,000.00	7,200,000.00
5.1.02.05. Bonus Prestasi Kerja	6,300,000.00	00.00	6,300,000.00

Tabel 3. Laporan arus kas BUMDES Tanjung Abadi Per 31 Desember 2023

	Nama Akun	Jumlah
I	SALDO KAS SETARA KAS	2,966,328,476.00
II	A. PENERIMAAN OPERASI	
	Penerimaan Angsuran Pokok Piutang Masyarakat SPP	00.00
	Penerimaan Jasa Piutang Masyarakat SPP	78,042,500.00
	Penerimaan Angsuran Pokok Piutang Masyarakat UEP	00.00
	Penerimaan Jasa Piutang Masyarakat UEP	2,687,500.00
	Penerimaan Angsuran Pokok Piutang Lembaga Lain	00.00
	Penerimaan Bunga Bank	00.00
	Penerimaan Lain-lain	00.00
	Penerimaan Piutang Lain	00.00
	Jumlah A. PENERIMAAN OPERASI	80,730,000.00
	PENGELUARAN	
	B. Pencairan Piutang Masyarakat Dan Rekening Antar	
	Pencairan Piutang Masyarakat Kelompok SPP	364,000,000.00
	Pencairan Piutang Lembaga Lain	00.00
	Pencairan Piutang Lain	00.00
	Penghapusan Piutang	00.00
	Jumlah B. Pencairan Piutang Masyarakat Dan Rekening Antar	364,000,000.00
	C. Pengeluaran Operasi	
	Bayar Gaji	26,509,000.00
	Bayar Honor	9,350,000.00
	Bayar Tunjangan	8,592,000.00
	Beban Administrasi dan Umum	11,865,000.00
	Beban Listrik	1,006,000.00
	Beban Internet	305,500.00
	Beban Pemeliharaan & Perbaikan Aset	633,000.00
	Bayar Transportasi dan Perjalanan Dinas	5,175,000.00
	Bayar Bunga Utang	00.00
	Bayar Beban Usaha Lainnya	00.00
	Bayar Beban Pemasaran	00.00
	Bayar Pajak Bank	363,017.00

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA "TANJUNG ABADI" DESA TANJUNG KECAMATAN KEDAMEAN KABUPATEN GRESIK (STUDI KASUS PADA BUMDES DESA TANJUNG KECAMATAN KABUPATEN GRESIK)

	Bayar Administrasi Bank	16,500.00
	Jumlah C. Pengeluaran Operasi	63,815,017.00
	Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas Operasi (A-B-C)	218,632,666.00
III	INVESTASI	
A. Penerimaan		
	Penarikan Investasi dari Unit Usaha	00.00
	Penjualan Aset Tetap dan inventaris	00.00
	Penjualan Aset Tak Berwujud	00.00
	Jumlah A. Penerimaan	00.00
B. Pengeluaran		
	Penempatan Investasi kepada Unit Usaha	00.00
	Bayar Pembelian Inventaris	5,000,000.00
	Bayar Sewa/Biaya Dibayar Dimuka	00.00
	Jumlah B. Pengeluaran	5,000,000.00
	Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas Investasi (A-B)	-5,000,000.00
IV	PENDANAAN	
A. Penerimaan		
	Setoran Modal	00.00
	Utang Bank	00.00
	Utang Lainnya	00.00
	Jumlah A. Penerimaan	00.00
B. Pengeluaran		
	Pembayaran Utang Bank	00.00
	Pembayaran Utang Pembagian Laba	55,067,000.00
	Pembayaran Utang Lainnya	00.00
	Jumlah B. Pengeluaran	55,067,000.00
	Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas Pendanaan (A-B)	-55,067,000.00
	Kenaikan (Penurunan) Kas	158,565,666.00
	SALDO AKHIR KAS SETARA KAS	3,124,894,142.00

Tabel 4. Laporan perubahan ekuitas

No	Rekening Modal	
1	Modal Masyarakat Desa (Eks. PNPM)	2.657.110.900,00
2	Modal Desa Pendiri	0,00
3	Modal Masyarakat	0,00
4	Modal Lain-lain	0,00
5	Laba Ditahan s/d Tahun lalu	3.841.758.605,66
6	Laba/Rugi Tahun Berjalan	502,303,133.00
		7,001,172,638.66

Tabel 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan						
Tahun 2023						
Kode	Nama Akun	Saldo		Kode	Nama Akun	Saldo
1.1.00.00.	Aset Lancar			2.1.00.00.	Utang Jangka Pendek	
1.1.01.00.	Kas	3,124,894,142.00		2.1.01.00.	Utang Bank	0:00
1.1.01.03.	Kas di Bank Ops	111,816.00		2.1.02.00.	Utang Biaya Operasional	0:00
1.1.01.04.	Kas di Bank SPP	3,017,818,19.00		2.1.03.00.	Utang Pajak	0:00
1.1.01.05.	Kas di Bank UEP	106,964,207.00		2.1.04.00.	Utang Pembagian Laba	1,745,000.00
1.1.02.00.	Kas Setara Kas	0:00		2.1.04.02.	Utang Laba Bagian Desa	1,745,000.00
1.1.03.00.	Piutang	3,586,034,472.00		2.1.05.00.	Utang Jangka Pendek Lainnya	0:00
1.1.03.01.	Piutang Masyarakat SPP (Pokok)	3,441,869,072.00		2.2.00.00.	Utang Jangka Panjang	
1.1.03.02.	Piutang Masyarakat UEP (Pokok)	144,165,400.00		2.2.01.00.	Utang Bank	0:00
1.1.04.00.	Cadangan Kerugian Piutang	(811,000,000.00)		2.2.02.00.	Utang Jangka Panjang Lainnya	0:00
1.1.04.01.	Cadangan Kerugian Piutang Pokok SPP	(811,000,000.00)		Jumlah Utang 1,745,000.00		
1.1.05.00.	Rekening antar Kantor	0:00				
1.1.06.00.	Investasi	0:00		3.1.00.00.	Modal Disetor	
1.2.00.00.	Aset Tidak Lancar			3.1.01.00.	Modal Masyarakat dan Desa	2,657,110,900.00
1.2.01.00.	Aktiva Tetap dan Inventaris	881,395,000.00		3.1.01.01.	Modal Masyarakat Desa (Eks. PNPM)	2,657,110,900.00
1.2.01.01.	Tanah	227,762,000.00		3.1.02.00.	Modal Lain-lain	0:00
1.2.01.02.	Gedung & Bangunan	485,855,000.00		3.2.00.00.	Laba Rugi	
1.2.01.03.	Kendaraan dan Mesin	21,700,000.00		3.2.01.00.	Laba Ditahan	3,837,227,605.66

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA "TANJUNG ABADI" DESA TANJUNG KECAMATAN KEDAMEAN KABUPATEN GRESIK (STUDI KASUS PADA BUMDES DESA TANJUNG KECAMATAN KABUPATEN GRESIK)

1.2.01.04.	Inventaris/Peralatan	146,078,000.00	3.2.01.01.	Laba Ditahan s/d Tahun lalu	3,837,227,605.66
1.2.02.00.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	(358,989,308.67)	3.2.02.00.	Laba Rugi Berjalan	506,832,133.00
1.2.02.01.	Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan	(247,705,429.17)	3.2.02.01.	Laba/Rugi Tahun Berjalan	506,832,133.00
1.2.02.02.	Akumulasi penyusutan Kendaraan dan Mesin	(4,520,833.33)	Jumlah Modal 7,001,172,638.66		
1.2.02.03.	Akumulasi penyusutan Inventaris/Peralatan	(106,763,046.17)			
1.2.03.00.	Aset Tak Berwujud	16,680,000.00			
1.2.03.02.	Lisensi	10,000,000.00			
1.2.03.03.	Sewa dibayar dimuka	6,680,000.00			
1.2.04.00.	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(11,096,666.67)			
1.2.04.02.	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(4,416,666.67)			
1.2.04.03.	Akumulasi Amortisasi Sewa dibayar dimuka	(6,680,000.00)			
1.3.00.00.	Aset Lain-lain				
1.3.01.00.	Aset Lain-lain	575,000,000.00			
1.3.01.01.	Aset Lain-lain	575,000,000.00			
Jumlah Aset 7,002,917,638.66			Jumlah Liabilitas + Ekuitas 7,002,917,638.66		

Analisis Data

Analisis mengenai penerapan akuntansi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menunjukkan bahwa banyak BUMDes belum sepenuhnya mengikuti standar ini.

Penelitian di BUMDes ini menunjukkan bahwa mereka sering kali hanya menyusun laporan laba rugi, arus kas, dan neraca, tanpa menyertakan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang seharusnya ada. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang melibatkan wawancara dan pengumpulan dokumen untuk menganalisis sejauh mana laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa laporan keuangan BUMDes tanjung abadi masih belum sepenuhnya memenuhi Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). BUMDes ini hanya menyediakan tiga jenis laporan keuangan, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Namun, mereka tidak menyertakan Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), seharusnya laporan keuangan terdiri dari lima komponen utama, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa “TanjungAbadi”

Penerapan akuntansi di BUMDes "Tanjung Abadi" masih sederhana, dengan pencatatan manual yang sering menimbulkan kesalahan dan tidak sesuai laporan keuangan dengan persyaratan SAK ETAP. Pengelola, yang tidak berbackground akuntansi, kesulitan dalam menyusun laporan yang akurat. Meski demikian, BUMDes menunjukkan kinerja keuangan positif dengan total aset Rp7.002.917.638,66 dan laba bersih Rp502.303.133. Arus kas akhir sebesar Rp3.124.894.142 menunjukkan efisiensi. Untuk meningkatkan akuntabilitas, diperlukan pelatihan akuntansi dan penggunaan software akuntansi sederhana agar laporan keuangan lebih transparan dan akurat.

a. Apakah Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa “TanjungAbadi” Sesuai Dengan Standar Sak Etap

Penerapan akuntansi di BUMDes "Tanjung Abadi" di Desa Tanjung, Kedamean, Gresik, masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam kesesuaiannya dengan SAK ETAP. Sistem pencatatan manual yang digunakan sering memicu kesalahan, dan keterbatasan pemahaman pengelola tentang akuntansi dasar menghambat penyusunan dokumen keuangan yang tepat, seperti laporan pendapatan dan neraca. Transparansi pelaporan juga menjadi masalah, karena masyarakat sering tidak memiliki akses memadai terhadap laporan tersebut. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan pelatihan akuntansi bagi pengelola dan penerapan teknologi seperti software akuntansi sederhana. Dengan

langkah-langkah ini, BUMDes "Tanjung Abadi" dapat meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pelaporan keuangannya, sehingga lebih bermanfaat bagi masyarakat desa.

1) Neraca

Laporan neraca BUMDes "Tanjung Abadi" mencatat total aset Rp7,002,917,638.66, didominasi oleh aset lancar seperti kas Rp2,966,328,476.00, yang mencerminkan likuiditas tinggi. Aset tetap mendukung operasional jangka panjang. Modal sebesar Rp7,001,172,638.66 berasal dari program PNPM dan laba ditahan Rp3,841,758,605.66, menunjukkan kapasitas untuk pengembangan usaha.

2) Laporan Pendapatan dan Beban

Laporan pendapatan dan beban BUMDes "Tanjung Abadi" mencatat total pendapatan usaha sebesar Rp902,830,000.00, terutama dari Jasa Piutang SPP (Rp875,955,000.00) dan Jasa Piutang UEP (Rp26,875,000.00), dengan peluang diversifikasi pendapatan yang belum tergarap. Beban usaha mencapai Rp407,741,500.00, dengan gaji sebagai komponen terbesar, menunjukkan pentingnya SDM dalam operasional. Meski begitu, efisiensi biaya menghasilkan laba operasional Rp493,168,500.00 dan laba bersih Rp506,832,133.00, menegaskan kemampuan BUMDes dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif untuk keberlanjutan usaha.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas BUMDes "Tanjung Abadi" menyatakan peningkatan saldo kas dari Rp2,966,328,476.00 menjadi Rp3,124,894,142.00. Aktivitas operasi menghasilkan arus kas positif Rp218,632,666.00, terutama dari penerimaan angsuran piutang. Investasi mencatat pengeluaran Rp5,000,000.00 untuk inventaris tanpa pemasukan, sementara aktivitas pendanaan mengeluarkan Rp55,067,000.00 untuk pembayaran utang laba. Namun, terdapat selisih Rp-4,529,000.00 antara total aset dan liabilitas ditambah ekuitas, yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

4) Laporan Perubahan Model

Laporan perubahan modal memberikan informasi tentang Laba atau rugi yang timbul pada suatu masa tertentu, beserta sumber-sumber penerimaan dan biaya-biaya yang segera dicatat sebagai aset selama periode itu. Laporan ini juga mencakup dampak dari Perubahan dalam kebijakan akuntansi dan perbaikan kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, serta jumlah investasi dan dividen yang diberikan pada pemilik ekuitas. Dalam konteks laporan perubahan ekuitas,

informasi ini sangat penting untuk memahami dinamika modal perusahaan, entitas harus menunjukkan:

- a) Laba atau rugi yang diperoleh selama periode tersebut;
- b) Pendapatan dan tanggung jawab yang diakui secara langsung dalam ekuitas;
- c) Dampak perubahan kebijakan akuntansi serta koreksi kesalahan terhadap masing-masing komponen ekuitas;
- d) Rekonsiliasi jumlah ekuitas untuk masing-masing komponen pada awal dan akhir periode.

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memiliki fungsi penting yang digunakan untuk informasi pendukung yang melengkapi atas laporan tersebut. Catatan ini tidak hanya menyajikan penjelasan naratif, tetapi juga memberikan rincian mengenai angka- angka yang terdapat dalam laporan keuangan, termasuk informasi tentang unsur- unsur yang belum memenuhi syarat untuk diakui. Namun, menurut data yang kami peroleh, BUMDes Tanjung Abadi belum menyusun catatan atas laporan keuangan dalam laporan mereka.

Sebagai akibatnya, tulisan ini tidak dapat memberikan penjelasan yang mendetail berkaitan akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan BUMDes Tanjung Abadi berpedoman pada prinsip-prinsip dasar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan pedoman akuntansi yang relevan serta konsisten.

Untuk membuat laporan ini, kami menggunakan biaya historis, di mana aset dan liabilitas dicatat pada nilai perolehan awal. Kami juga menggunakan asumsi dasar akrual, yang mengakui pendapatan dan tanggung jawab pada saat terjadinya, bukan saat kas diterima atau dibayarkan. Ketika jasa atau barang diserahkan, pendapatan diakui, sementara beban diakui saat manfaat diterima. Piutang usaha diakui dengan memperhitungkan cadangan kerugian pinjaman. Sebaliknya, aset tetap dicatat sesuai biaya perolehan yang disusutkan oleh metode garis lurus. Modal dicatat berdasarkan kontribusi pemilik dan keuntungan ditahan, dengan pembagian keuntungan antara desa dan masyarakat yang jelas.

Selain itu, disesuaikan dengan peraturan yang ada, laporan keuangan dapat mencerminkan kewajiban perpajakan, yang menghubungkan laporan keuangan dengan kewajiban pajak. Laporan keuangan BUMDes Tanjung Abadi akan disusun

berdasarkan prinsip-prinsip ini guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes.

Implikasi Hasil

Hasil penelitian terhadap BUMDes "Tanjung Abadi" menunjukkan sejumlah implikasi signifikan untuk pengelolaan internal BUMDes, kebijakan, dan teori terkait. Secara praktis, BUMDes perlu meningkatkan pengelolaan keuangan dengan melakukan audit internal dan diversifikasi sumber pendapatan untuk mengurangi ketergantungan pada piutang masyarakat. Keterlibatan masyarakat juga sangat penting untuk meningkatkan rasa kepemilikan dan memperbaiki pengelolaan usaha. Secara teoritis, penelitian ini menambah wawasan tentang tantangan pengelolaan BUMDes, serta dapat digunakan untuk mengembangkan model pengelolaan yang lebih efektif. Dari segi kebijakan, penelitian ini merekomendasikan peningkatan dukungan pelatihan dan pendampingan untuk BUMDes, serta kebijakan yang memberikan akses pembiayaan dan sumber daya. Implikasi jangka panjangnya termasuk keberlanjutan BUMDes yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi lokal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap BUMDes "Tanjung Abadi", dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat beberapa aspek positif dalam pengelolaan keuangan, masih ada tantangan signifikan yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan di masa mendatang. Penelitian ini menemukan selisih antara total aset dan total liabilitas ditambah ekuitas sebesar Rp. -4.529.000,00, yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Selisih negatif ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai kesehatan finansial BUMDes dan menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap pencatatan serta pengelolaan aset dan liabilitas.

Lebih lanjut, analisis menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan BUMDes berasal dari piutang masyarakat, khususnya di sektor pendidikan. Ketergantungan yang tinggi pada satu sumber pendapatan ini berisiko, terutama jika terjadi penurunan dalam pembayaran piutang. Oleh karena itu, diversifikasi sumber pendapatan sangat penting untuk mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas. Pengembangan usaha baru serta eksplorasi peluang yang dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap pendapatan BUMDes harus menjadi prioritas. Langkah ini tidak hanya akan memperkuat

posisi keuangan BUMDes tetapi juga dapat menghasilkan kesempatan kerja dan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa

Penelitian ini juga menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Keterlibatan masyarakat tidak hanya meningkatkan rasa kepemilikan tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan program dan inisiatif yang dijalankan. Melalui partisipasi aktif, masyarakat dapat memberikan masukan berharga untuk merumuskan strategi yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Pendekatan inklusif ini dapat memperkuat hubungan antara BUMDes dan masyarakat, sehingga meningkatkan dukungan dan partisipasi dalam kegiatan BUMDes.

Namun, penelitian ini memiliki terbatas dan metode analisis yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan dinamika dilapangan. Keterbatasan ini menyoroti pentingnya penelitian tambahan untuk memahami secara lebih komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi kinerja BUMDes. Penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan metodologi yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif, untuk mendapatkan wawasan yang lebih rinci mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh BUMDes.

BUMDes "Tanjung Abadi" memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal; namun, tantangan-tantangan yang ada harus diatasi dengan strategi yang terencana dan partisipatif. Partisipasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat, sangat penting diperlukan agar BUMDes dapat berfungsi secara optimal, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Dengan pengelolaan yang lebih baik, diversifikasi sumber pendapatan, dan keterlibatan masyarakat yang kuat, BUMDes "Tanjung Abadi" bisa menjadi model sukses untuk pengembangan ekonomi desa di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi pencatatan akuntansi pada UMKM, 5.
- Amaliyah, F. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris. *Jurnal*, 9(3), 187–200.
- Andini, R., & Praptono, S. (2021). Pelatihan komputerisasi akuntansi di Kota Semarang. *Jurnal*, 5, 146–153.
- Arianti, B. F. (2020). Literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening the effect income and financial behavior on financial literacy. *Jurnal*, 10(1), 13–36.
- Batubara, Z. (2019). Akuntansi dalam pandangan Islam. *Jurnal*, 3(1), 66–77.

- Dyah, R., Utami, A., Cahyono, D., Aspiradi, R. M., Jember, U. M., & Keuangan, K. L. (2021). Systematic literature review: Kualitas laporan. *Jurnal*, 10(1), 37–48.
- Fisabil, A. I., & Salsabila, D. T. (2021). Analisis rasio kebangkrutan perusahaan pada masa pandemi. *Jurnal*, 13, 99–108.
- Ikyarti, T. (2019). Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Muara Bangkahulu, Bengkulu. *Jurnal*, 9(2), 131–140.
- Mahmudah, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Lectora Inspire pada materi jurnal penyesuaian untuk siswa kelas X akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran. *Jurnal*, XVII(1).
- Maulina, I. (2022). Sejarah lahirnya akuntansi syariah. *Jurnal*, 7(1), 1–13.
- Nurizki, I. (2020). Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing (Studi kasus pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal*, 7(2), 148–161.
- Pamungkas, A. (2019). Pengaruh penerapan Enterprise Risk Management (COSO) terhadap nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar. *Jurnal*, 11, 12–21.
- Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh leverage dan liquidity terhadap tax avoidance dengan inventory intensity sebagai variabel moderasi. *Jurnal*, 11(November), 211–217.
- Penatari, R. I., Setiawan, D., & Suhardjanto, D. (2020). Dinamika penelitian sistem informasi akuntansi di Indonesia. *Jurnal*, 11(36), 159–177.
- Riyadi, W. (2020). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*, 1.
- Sanggrama, E. B. (2020). Sebuah solusi untuk perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal*, 12, 146–158.
- Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran pemahaman akuntansi, teknologi informasi dan. *Jurnal*, 7, 2518–2527.
- Suharti, E., & Ardiansyah, T. E. (n.d.). Fintech implementation on the financial performance of rural credit banks. *Jurnal*, XXIV(2), 234–249.
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh aset tidak berwujud, ukuran perusahaan, kepatuhan perpajakan, dan leverage terhadap transfer pricing. *Jurnal*, 13(November), 388–401.
- Wardana, S. (2019). Implementasi gamifikasi berbantu media Kahoot belajar, dan hasil belajar jurnal penyesuaian siswa kelas X akuntansi 3 di SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVII(2).